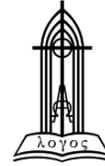


engkau datang ke Gereja untuk mencari kebenaran Tuhan? Orang-orang ini berdoa, Tuhan, berikan kekayaan kepadaku, tambahkan hartaku, majukan usahaku. Doa yang mereka panjatkan bukan Doa Bapa Kami yang diajarkan oleh Tuhan Yesus, doa yang mereka panjatkan adalah doa Yabes. Bagaimana memperluas kerajaanku, membuat hartaku semakin banyak. Tujuan hidup untuk kesenangan, untuk seksualitas. Mereka telah mewarisi semangat Helenistik. Orang macam kedua adalah orang-orang dari Stoikisme. Jika saudara bertanya kepada orang Stoik untuk apa mereka hidup? Mereka akan berkata, saya hidup untuk menuntut kebajikan. Bagaimana menjadi orang yang terbaik dalam menjalankan keadilan, hidup suci, mempunyai motivasi yang baik untuk hidup di dunia ini. Di dalam masyarakat ada orang-orang semacam ini, mereka sebisa mungkin melakukan kebajikan. Setelah melakukan kebajikan, mereka menjadi sombong. Saya adalah orang yang baik maka saya tidak memerlukan Yesus, tidak perlu mengabarkan Injil kepada saya. Maka sejak Yesus dilahirkan sampai abad keempat, orang-orang yang paling sulit diinjili adalah orang-orang dari Stoikisme ini. Hari ini banyak orang Kristen yang sangat polos, ingin mengabarkan Injil, sangat berapi-api, tetapi juga sangat bodoh, karena mengira orang lain mudah sekali diinjili.

Mengira sudah mendapa pengetahuan di sekolah teologia maka sudah menjadi seorang pengkhotbah yang baik. Ketika engkau berjumpa dengan seseorang yang sangat kaku dan sulit diinjili, engkau baru sadar bahwa engkau tidak dapat menyelesaikan banyak pertanyaan yang mereka ajukan. Hari ini banyak sekali misionari Injili yang sangat bodoh. Mereka banyak pengetahuan tetapi tidak pernah memenangkan seseorang menjadi orang Kristen. Kiranya Tuhan berbelas kasihan kepada kita, sehingga kita mempunyai isi hati seperti Paulus. Karena saya

berkewajiban terhadap orang-orang Helenistik. Siapakah orang macam ketiga? Yaitu orang-orang yang skeptis, mereka tidak percaya kepada Yesus, mereka tidak percaya kepada rasio, mereka tidak percaya kepada kebaikan mereka, mereka skeptis terhadap ideologi apa saja. Di manakah orang-orang ini? Mereka ada di Universitas Harvard, di Universitas MIT, di Universitas London, di Universitas Sorbonne, di Heidelberg. Mereka sangat sulit untuk diinjili karena mereka curiga terhadap apapun. Biarlah hari ini kita menjadi sangat jujur, biarlah hari ini di hadapan Tuhan kita rendah hati, mengakui di hadapan Tuhan bahwa kita tidak tahu apa-apa.

Kiranya Roh Kudus yang memberi kita kuasa untuk mengabarkan Injil kepada orang lain. Biarlah kita senantiasa ingat, bahwa kita sedang menginjili orang-orang Epikureanisme, Stoikisme, dan orang Skeptis. Mereka hari ini ada di mana-mana, ada di sekitar kita di dalam masyarakat. Di mana saja mereka, kita harus berdoa dengan air mata kepada Tuhan, kita harus berserah di dalam Roh Kudus. Kita membutuhkan kuasa Roh Kudus untuk menerobos, untuk memberikan kuasa kepada kita dalam mengabarkan Injil. Maukah saudara menjadi seperti Paulus? Bahwa saya berkewajiban, saya berhutang, saya mau membayar hutang Injil kepada dunia. Hanya orang-orang yang mempunyai semangat seperti ini yang dapat membuat Gereja menjadi agung kembali. Dan Gereja seperti ini tidak mungkin merosot, akan terus berkembang dan maju sampai Tuhan Yesus datang kembali. Kiranya Tuhan menggerakkan kita dan memakai kita, menjadi hamba Tuhan yang sejati. Jika engkau sungguh-sungguh ingin dipakai Tuhan mari rendah hati di hadapan Tuhan, memohon Tuhan mengampuni dosamu, dan memberikan pembaharuan melalui kuasa Roh Kudus. Berdoa memohon Roh Kudus memakai kita. Mari berdoa. (ringkasan ini belum diperiksa pengkhotbah-SJ)



Ringkasan Kotbah
Gereja Reformed Injili Indonesia, Singapura

“Hutang Orang Kristen”
(Siaran Langsung HUT GRIL Pusat ke-34)

Pdt. Dr. Stephen Tong

Hari ini saya sangat bersyukur kepada Tuhan. Kebaktian hari ini adalah kebaktian ulang tahun yang ke tiga puluh empat. Di dunia ini pernah ada kerajaan yang sangat agung yaitu Kerajaan Mesir, Kerajaan Babilonia, Kerajaan Assyria, Kerajaan Persia, dan Kerajaan Macedonia. Para politikus mempunyai ambisi kuat untuk menguasai seluruh dunia. Mereka ingin membangun negara terbesar, tetapi dengan membuat orang kecewa. Karena dengan motivasi yang tidak adil, tidak suci, dan tidak benar, tidak mungkin dapat membangun kerajaan yang agung. Maka Yesus mengajarkan, datanglah Kerajaan-Mu. Kerajaan di dunia ini mengecewakan. Seperti yang disampaikan Kitab Yeremia, kita berharap ada kerajaan yang dapat memberi ketentraman, tetapi kerajaan dunia mengecewakan. Maka doa orang Kristen yang paling besar hanya tiga. Dikuduskantah nama-Mu, datanglah Kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu di bumi. Apa yang saudara doakan? Apakah berdoa untuk kelancaran, kesuksesan, dan kemajuan? Alkitab berkata, dunia dan segala nafsu di dalamnya akan berlalu, hanya orang yang melakukan kehendak Tuhan akan kekal selamanya. Mari berdoa, datanglah Kerajaan-Mu. Yesus berkata, “Hendaklah engkau meminta, mencari Kerajaan dan kebenaran Allah, maka semua yang dibutuhkan akan ditambahkan kepadamu.” Apakah engkau ingin meminta kekayaan? Memohon kesuksesan? Memohon kelancaran? Hal-hal seperti ini sebelum engkau doakan Tuhan sudah tahu. Tetapi mintalah dahulu Kerajaan Allah, mintalah kebenaran Tuhan, maka semua yang engkau butuhkan akan ditambahkan kepadamu.

Tema yang akan saya sampaikan hari ini adalah “Hutang Orang Kristen” Karena engkau berhutang maka engkau merasa membutuhkan. Karena engkau membutuhkan maka engkau akan membawa ke dalam permohonanmu. Melalui apa yang dimohon seseorang kita dapat mengetahui apa yang diharapkan hatinya. Ada sebagian orang yang naik kendaraan, naik pesawat memohon keamanan. Seumur hidup ketika saya naik pesawat tidak pernah berdoa. Bukan karena tidak butuh berdoa, tetapi karena ini bukan ajaran Alkitab, ini bukan kebutuhan saya, dan ini juga bukan pokok doa saya. Lalu apa yang saya doakan? Saya berdoa kiranya pelayanan Injil disebar-luaskan. Api pelayanan seorang hamba Tuhan tidak pernah

padam. Dalam lima puluh tahun apa yang paling saya tidak puas di dalam kebaktian? Yaitu sekolah teologia hanya mempelajari teologia secara mendalam tetapi tidak melatih para hamba Tuhan dengan baik. Mahasiswa teologi yang jujur berkata, saya mau gelar, saya mau pengetahuan, supaya di kemudian hari dapat menjadi seorang Hamba Tuhan yang agung, mendapat honor yang baik dan menjadi seorang pendeta besar di Gereja besar. Orang-orang ini pasti akan dibuang Tuhan. Saya terlalu kecewa terhadap sekolah teologia, banyak orang memakai akademik untuk menggantikan kuasa Roh Kudus. Banyak yang memakai gelar mereka untuk menggantikan kehendak Tuhan. Maka Gereja terus merosot dan mundur. Di Amerika sekolah teologia yang terkenal satu persatu dijual, karena sudah tidak memiliki biaya perawatan. Gordon Conwell sudah hampir dijual, Fuller sudah dijual, Trinity sudah dijual, dan masih banyak lagi.

Orang-orang bertanya, apakah pelayanan kalian di Indonesia mudah? Saya berkata, “Sangat tidak mudah.” Di dunia ini tidak ada pelayanan untuk Tuhan yang mudah dilakukan. Hari ini adalah ulang tahun GRIL yang ke tiga puluh empat. Selama tiga puluh empat tahun ini kita telah membangun sembilan puluh satu cabang Gereja. Apakah mudah mendirikan cabang? Tidak. Setelah ada cabang harus membeli tanah, harus merancang gedung Gereja, harus mencari dana dan harus membangun gedung Gereja. Rencana sekarang untuk membangun dua puluh lima gedung Gereja dan gedung CIT diperlukan biaya sangat besar. Kiranya saya masih dapat menyaksikan dana ini dicukupkan Tuhan kepada kita. Tetapi yang paling penting bukan uang, yang paling penting adalah mengabarkan Injil supaya banyak orang yang kembali kepada Tuhan. Roma 1:14 menulis kepada orang Yunani dan bukan Yunani, kepada orang pintar dan orang bodoh, aku berhutang kepada mereka, maka aku dengan sekuat tenaga mengabarkan Injil kepada kalian. Dalam kebaktian ulang tahun yang ke tiga puluh empat hari ini saya hanya mengatakan kepada saudara satu kata yang Paulus katakan, “Aku berhutang kepada orang Yunani.” Dalam bahasa terjemahan Indonesia memakai kata Yunani tetapi arti aslinya adalah Helenistik. Yunani jika diterjemahkan Greek Apa perbedaan dari Helenistik dengan Yunani? Yunani adalah nama negara atau tempat tetapi Helenistik

1127/1300
1 Oktober 2023

adalah nama kebudayaan. Dan Greek adalah tempat asal orang Yunani, tetapi Helenistik berarti orang-orang yang dipengaruhi oleh kebudayaan Yunani termasuk wilayah yang ada di sekitar Yunani. Hari ini saya akan menjelaskan mengapa Paulus berkata, aku berhutang kepada orang Helenistik. Karena kebudayaan Yunani telah mempengaruhi banyak tempat, maka orang-orang di sana terbiasa memakai bahasa Yunani sebagai bahasa komunikasi. Tuhan juga telah memakai bahasa Yunani yang tersebar di berbagai tempat sebagai bahasa di dalam Perjanjian Baru. Ini merupakan perubahan besar di dalam sejarah Kekristenan. Karena pengaruh dari Helenistik maka Alkitab tidak lagi memakai bahasa Ibrani. Karena pengaruh dari Helenistik, Tuhan memakai bahasa Yunani untuk mewahyukan Perjanjian Baru. Ini berarti bahwa Tuhan bukan hanya untuk satu bangsa saja yaitu bangsa Yahudi saja, rencana Tuhan bukan hanya untuk kebudayaan Ibrani saja. Dari bahasa Ibrani menjadi bahasa Yunani, dari satu bangsa menjadi internasional. Maka Injil untuk seluruh bangsa.

Ketika Yesus dilahirkan di dunia, penghulu malaikat yaitu Gabriel berkata kepada para gembala yang ada di padang gurun, malam ini telah lahir bagimu seorang Juru Selamat, yaitu Kristus. Injil disebarkan kepada seluruh bangsa. Alkitab bukan hanya untuk satu bangsa, Injil bukan hanya untuk bangsa Ibrani saja, tetapi Yesus untuk seluruh dunia. Ketika seseorang menangkap hal ini ia akan terbebani untuk mengabarkan Injil kepada seluruh dunia. Kita melihat orang Tionghoa mengabarkan Injil kepada orang Tionghoa, orang Korea mengabarkan Injil kepada orang Korea, orang Jepang mengabarkan Injil kepada orang Jepang, maka Kekristenan akan mati di dalam belunggu kebangsaan. Ketika Gereja mempunyai terobosan dan muncul orang-orang yang mempersembahkan dirinya untuk seluruh dunia, maka orang tersebut menjadi pengharapan dalam Kekristenan. Gereja yang mempunyai beban untuk mengabarkan Injil ke seluruh dunia, maka Gereja ini menjadi pengharapan bagi seluruh dunia. Sudah berapa lama Kekristenan ada di Indonesia? Sekitar empat ratus delapan puluh tahun. Dalam empat ratusan tahun ini apakah Kekristenan di Indonesia mengabarkan Injil keluar? Kita sangat malu, orang Kristen di Indonesia adalah orang Kristen yang sangat egois. Mari memohon Tuhan memberkati Indonesia. Mulai hari ini Gereja kita harus menjadi Gereja yang menginjili, jemaat kita harus menjadi jemaat yang mengabarkan Injil, sekolah teologia kita harus menjadi sekolah teologia yang mengabarkan Injil, para hamba Tuhan kita harus menjadi hamba Tuhan yang

mengabarkan Injil ke seluruh dunia. Saya masih belum berkontribusi bagi bangsa lain. Mari berdoa, kiranya Tuhan mengampuni saya. Jika tidak Gereja kita akan dibuang Tuhan. Dan orang Kristen di Gereja ini akan dibuang Tuhan juga. Kita tidak mungkin dapat terus mendapat anugerah, kecuali Gereja terus memperhatikan pekabaran Injil ke dunia. Jika tidak, Gereja adalah Gereja yang bunuh diri. Gereja yang tidak mengabarkan Injil tidak layak ada di dunia.

Paulus berkata, aku berhutang kepada orang Helenistik, orang barbarian, orang terpelajar dan orang tidak terpelajar. Helenistik dimulai dari kebudayaan Yunani, mempengaruhi bangsa lain, mempengaruhi pemikiran manusia secara mendalam. Sehingga mereka berbahasa Yunani, mendapat perubahan karena pengaruh Yunani. Bagaimana hal ini dimulai? Dimulai dari Alexander Agung yang ketika pergi berperang membawa banyak sekali buku yang ditulis oleh Aristotle, gurunya. Alexander adalah seorang militer yang paling agung sepanjang sejarah. Ia berpikir pasti akan mengalahkan Persia. Karena Raja Darius III, raja Persia berperang untuk mendapatkan budak, tetapi Alexander berperang untuk membebaskan para budak. Alexander Agung tidak sembarangan melakukan apapun dan tidak sembarangan berperang. Dari motivasi yang agung ia menciptakan kesejahteraan manusia. Orang seperti ini jelas motivasinya, mempunyai hati yang bajik, mempunyai kontribusi bagi manusia, bukan demi kekuasaan diri, kerajaannya sendiri, tetapi demi kesejahteraan manusia. Walaupun ia belum Kristen, tetapi ia dapat menangkap isi hati Tuhan, dan sudah berkenan kepada Tuhan. Tuhan memberkati Alexander, tidak pernah ia kalah dalam berperang dan setiap kali berperang ada manfaat untuk manusia. Ketika Alexander meninggal buku-buku yang ia tinggalkan ada di Mesir, India, Timur Tengah, banyak sekali buku-buku peninggalan Alexander. Di Mesir dibangun perpustakaan terbesar, perpustakaan Alexandria. Tempat-tempat itu akhirnya disebut Helenistik. Paulus menulis Kitab Roma, dalam pasal pertama Paulus berkata, aku berhutang kepada orang-orang Helenistik. Apa artinya ketika Paulus menulis kalimat ini? Paulus mewakili semangat sesungguhnya dari Kekristenan. Apakah Katolik hari ini mewakili semangat Kekristenan? Apakah Kharismatik hari ini mewakili semangat Kekristenan? Apakah Gereja Protestan hari ini mewakili semangat Kekristenan? Apakah libelarisisme mewakili Kekristenan? Maka saya mendirikan Gereja Reformed Injili Indonesia. Saya mendirikan Gereja ini untuk mewakili semangat Kekristenan yang sesuai kehendak Tuhan. Gereja

kita tidak mengikuti Gereja di Amerika, di Inggris, di Perancis, atau Greek Orthodox. Kita mengikuti isi hati Tuhan, kita mengikuti sikap Kristus, kita mewakili semangat Paulus. Paulus berkata, aku berhutang kepada orang Helenistik. Ketika Paulus mengatakan kalimat ini paling tidak ada tiga makna. Pertama, karena saya adalah orang yang berhutang, maka saya tahu apa yang harus saya lakukan seumur hidup. Kedua, karena saya adalah orang yang berhutang, maka saya harus dengan sekuat tenaga belajar bagaimana melunasi hutang ini. Ketiga, karena saya adalah orang yang berhutang, saya sudah mempersiapkan diri untuk mencukupkan orang lain. Inilah tekad hati dari seorang hamba Tuhan. Seorang Hamba Tuhan harus tahu ia mempunyai hutang Injil dan tidak boleh malas. Terlalu banyak hamba Tuhan yang malas, mahasiswa teologia yang malas, mereka tidak mau mengabarkan Injil. Maka orang seperti ini bagaimana dapat dipakai oleh Tuhan? Jika kita tidak mempunyai tekad untuk mengabarkan Injil, tidak mempersiapkan diri dengan baik untuk mencukupkan kebutuhan orang lain, tidak mempersiapkan diri dengan baik untuk mengabarkan Injil, maka kita tidak layak menjadi orang Kristen. Orang Kristen harus hidup demi Injil. Sekarang ini terlalu banyak orang Kristen yang malas, tidak mempersiapkan diri untuk dipakai Tuhan. Tidak heran banyak sekali Gereja yang terus merosot dan mundur, banyak sekolah teologia yang mau dijual, karena tidak layak mewakili Tuhan. Jika Gereja bukan wakil Tuhan, seorang Kristen tidak mempunyai mentalitas mewakili Yesus maka kita tidak layak hidup di dunia ini, tidak layak menjadi seorang pengkhotbah atau seorang Kristen.

Tiga puluh empat tahun yang lalu saya memutuskan untuk mendirikan Gereja Reformed Injili, Gereja yang mewakili isi hati Kristus, mewakili isi hati Tuhan, mewakili semangat Kekristenan yang harus dimiliki. Lalu kepada siapa kita harus mengabarkan Injil? Kepada orang-orang yang mempunyai kebudayaan Helenistik, yang mengadopsi filsafat Socrates. Socrates adalah orang yang paling bijaksana di dunia barat, orang yang paling intelektual di dunia kuno. Ada orang yang bertanya kepada Socrates, apa yang engkau ketahui sehingga disebut orang yang paling bijaksana? Dan Socrates menjawab, "Hanya ada satu hal yang saya tahu yaitu saya tidak tahu apa-apa." Inilah orang yang rendah hati. Di dalam epistemologi saya mengutip tiga orang. Di barat Socrates, di timur Konfusius, di Alkitab Paulus. Permulaan dari filsafat adalah kerendahan hati. Permulaan dari bijaksana adalah menyadari bahwa kita tidak bijaksana. Itulah metodologi epistemologi paling

agung di dunia barat. Di dunia timur diwakili oleh Kong Hu Cu yang berkata, jika engkau tahu sesuatu akui engkau tahu, jika engkau tidak tahu engkau juga harus mengakui bahwa engkau tidak tahu. Itulah sikap yang benar dari pengetahuan. Socrates di dunia barat dan Konfusius di dunia timur adalah orang yang paling rendah hati di dunia, paling jujur, mereka menjadi teladan teragung di dalam sejarah. Tetapi sejak ada komunisme, tidak ada kalimat jujur, mereka berbohong, menipu, menutupi fakta. Maka komunisme akan gagal karena melanggar isi hati Tuhan. Ketiga Paulus, menurut epistemologi Alkitab. Paulus berkata, jika seseorang mengira ia mengetahui sesuatu, sesuai dengan apa yang harus ia ketahui, ia masih tidak tahu apa-apa. Jika dibandingkan antara Socrates, Konfusius, dan Paulus, yang tertinggi adalah Paulus. Karena Paulus menerima bijaksana tertinggi dari Yesus. Banyak orang yang sekolah di universitas terkenal dan terbesar di dunia, mendapat gelar tertinggi. Alkitab mengajarkan kebenaran, tetapi ada orang-orang yang mempunyai sedikit pengetahuan saja sudah sombong. Siapakah orang-orang Helenistik? Mereka adalah keturunan Socrates. Setelah Socrates meninggal, aliran Socrates terbagi menjadi empat disebut Four Minor Socratic Schools. Seratus tahun kemudian pengetahuan mereka semakin dilupakan, tinggal tiga macam filsafat. Dan ketiga macam filsafat ini digabung menjadi hellenistic school. Ketiga macam filsafat ini, pertama Epikureanisme. Kedua Stoikisme. Ketiga Skeptisisme. Pemikiran ketiga macam orang ini mempengaruhi selama delapan ratus tahun dari empat abad sebelum Kristus sampai empat abad setelah Kristus. Setelah Yesus dilahirkan dan Injil disebar luaskan ke dunia, orang yang paling sulit menerima Yesus adalah ketiga macam orang ini. Di seluruh dunia orang-orang intelektual telah dipengaruhi pemikiran Helenistik.

Di mana kesulitan kita untuk mengabarkan Injil pada hari ini? Ada orang yang menentang Injil karena ia seorang Epikureanisme, seorang Stoikisme, seorang skeptis. Hamba Tuhan hari ini harus menghadapi, mempersiapkan diri menghadapi ketiga macam orang ini dan mempersiapkan diri dengan baik untuk mengabarkan Injil. Siapakah orang-orang Epikureanisme ini? Tujuan orang-orang Epikureanisme adalah mencari kesenangan dan kesejahteraan. Jika Saudara bertanya hidup untuk apa? Saya hidup untuk kesenangan, untuk kesuksesan, untuk kekayaan materi. Hari ini banyak orang yang seperti ini termasuk saudara. Apakah engkau sungguh mengasihi Tuhan? Apakah